

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi sangat mempengaruhi budaya kerja di setiap organisasi. Budaya kerja dapat dilihat dari perilaku karyawan. Jika perilaku karyawan baik maka kinerja karyawan juga baik sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman pula. Salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan adalah karyawan sehingga kita perlu mengoptimalkan kinerja karyawan dengan cara memberikan budaya kerja yang sesuai. Budaya kerja yang baik berguna untuk mencapai tujuan perusahaan dan kebutuhan individu setiap orang akan berkesinambungan. Budaya pun tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat. Perbedaan perilaku masyarakat dapat dilihat dari budayanya dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga budaya ini mengikat suatu kelompok sehingga seiring berjalannya waktu budaya tersebut dapat terbentuk secara sendirinya di lingkungan kerja. (Hasibuan, 2018)

Perusahaan luar negeri khususnya Eropa dan Amerika banyak meniru budaya kerja orang Jepang karena dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Budaya kerja ialah perilaku tertentu yang dianut di suatu tempat kerja. Di Jepang sendiri terdapat banyak budaya kerja seperti kaizen, konsep 3M (Muda, Mura, Muri), konsep 5S (*Seiri, Seiton, Seisou, Seiketsu, Shitsuke*) dan konsep PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) dan sebagainya. Budaya kerja yang umum sering dipakai di perusahaan Indonesia yakni budaya 5S. Budaya 5S di Indonesia sendiri disebut sebagai budaya kerja 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin). Budaya 5R memberikan banyak manfaat bagi perusahaan khususnya dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. (Arnold, 2015)

5R ialah cara penataan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi perilaku pekerja terhadap kebersihan tempat kerja. Dampak menerapkan budaya ini ialah pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. PT. Pelindo Regional 3 Surabaya ialah sebuah badan usaha milik negara yang bergerak di bidang logistik.

Banyaknya karyawan khususnya divisi *housekeeping* menerapkan budaya kerja 5R ini. Dengan melakukan budaya ini, dapat membuat kinerja baik sehingga lingkungan kerja aman dan nyaman. Kinerja ialah hasil kerja karyawan yang dilakukan pada periode tertentu. Kinerja karyawan dapat ditentukan oleh budaya kerja organisasi yang dianut perusahaan. Jika budaya kerja dapat dilaksanakan dengan baik maka kinerja akan meningkat.

Peran budaya kerja dalam aktivitas kinerja karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik seperti suasana kerja yang nyaman. Karyawan dapat berinteraksi dengan baik, saling bekerjasama antar karyawan. Dapat dibuktikan bahwa budaya kerja berhubungan dengan kinerja karyawan. Untuk menciptakan budaya kerja yang berkualitas ialah tugas pimpinan perusahaan dalam rangka menciptakan karyawan yang berpotensi dan selalu ingin memperbaiki dirinya. Jika pimpinan dapat memperlihatkan contoh yang baik maka karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat sehingga menghasilkan kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yakni lingkungan kerja.

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat dilihat dari kondisi fisik seperti kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana terpenuhi dan kondisi non fisik suasana kerja yang nyaman. Lingkungan kerja ialah hal – hal yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas. (Mangkunegara, 2010)

Pelaksanaan 5R khususnya karyawan divisi *housekeeping* masih sering diabaikan oleh para karyawan karena dianggap hal kecil sehingga menimbulkan permasalahan seperti penurunan kinerja dan lingkungan kerja yang tidak optimal. Dari latar belakang yang telah dibahas maka peneliti memberikan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Budaya 5R dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh budaya 5R terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya?

2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya?
3. Adakah pengaruh budaya 5R dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti ini membatasi masalah penelitian ini hanya sebatas mengetahui pengaruh budaya 5R dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh budaya 5R terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya.
3. Mengetahui pengaruh budaya 5R dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Regional 3 Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah menyusun penelitian untuk skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme peneliti untuk memperdalam kesulitan di lingkungan masyarakat;
2. Bagi objek penelitian, hasil penelitian ini dapat dipakai pedoman dalam rangka untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang optimal;
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian memiliki manfaat yaitu menambah wawasan bagi masyarakat agar masalah yang terjadi di masyarakat dapat terbantu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari landasan teori yang diantaranya adalah teori mengenai budaya 5R, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja. Selain hal itu, menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan dugaan sementara/hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis dan interpretasinya

5. BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian